



Matius 21 : 23-27

KITAB BACAAN

23. Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepada-Nya, dan bertanya: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?"

24. Jawab Yesus kepada mereka: "Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu dan jikalau kamu memberi jawabnya kepada-Ku, Aku akan mengatakan juga kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu.

25. Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia?" -

Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: "Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya?"

26. Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, kita takut kepada orang banyak, sebab semua orang menganggap Yohanes ini nabi."

27. Lalu mereka menjawab Yesus: "Kami tidak tahu." Dan Yesuspun berkata kepada mereka: "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

Lalu mereka menjawab Yesus: "Kami tidak tahu." Dan Yesuspun berkata kepada mereka: "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu." - Matius 21 : 27

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang ditanyakan oleh imam-imam kepala dan tua-tua kepada Yesus?

Mereka bertanya, "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?" Mereka ingin mengetahui dari mana Yesus mendapatkan kuasa untuk melakukan semua itu. (ayat 23)

2. Bagaimana jawaban Yesus kepada mereka?

Yesus menjawab dengan sebuah pertanyaan tentang baptisan Yohanes. Yesus bertanya apakah baptisan Yohanes berasal dari Allah atau dari manusia. Mereka tidak berani menjawab karena takut kepada orang banyak. Akhirnya, mereka berkata bahwa mereka tidak tahu. (ayat 24-27)

Aplikasi

Kita belajar untuk tidak menjadi seperti orang-orang yang hanya ingin mencari alasan atau takut mengakui kebenaran. Kita mau memiliki hati yang jujur dan mau menerima kebenaran firman Tuhan, meskipun terkadang kita harus mengakui bahwa kita salah atau belum mengerti.